

**LAPORAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (NET STABLE FUNDING RATIO)**

**Nama Bank : PT Bank Danamon Indonesia (individu)**  
**Bulan Laporan : Desember 2022**

**A. PERHITUNGAN NSFR**  
*(dalam juta Rp)*

Komponen ASF	Desember 2022					September 2022				
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun	
<b>1 Modal:</b>	<b>48,124,302</b>	-	-	-	<b>48,124,302</b>	<b>47,069,342</b>	-	-	-	<b>47,069,342</b>
2 Modal sesuai POJK KPMM	48,124,302	-	-	-	48,124,302	47,069,342	-	-	-	47,069,342
3 Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>4 Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:</b>	<b>39,628,259</b>	<b>23,963,187</b>	<b>1,840,705</b>	<b>2,800</b>	<b>59,005,153</b>	<b>39,979,290</b>	<b>24,677,806</b>	<b>1,131,103</b>	<b>600</b>	<b>59,318,417</b>
5 Simpanan dan Pendanaan stabil	1,919,936	248,449	99,946	-	2,154,915	1,765,294	306,815	96,656	-	2,060,326
6 Simpanan dan Pendanaan kurang stabil	37,708,323	23,714,738	1,740,759	2,800	56,850,238	38,213,996	24,370,990	1,034,447	600	57,258,090
<b>7 Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:</b>	<b>42,512,916</b>	<b>18,451,228</b>	<b>1,731,726</b>	<b>50,000</b>	<b>21,450,472</b>	<b>37,648,935</b>	<b>16,180,468</b>	<b>656,889</b>	<b>75,000</b>	<b>17,072,438</b>
8 Simpanan operasional	26,618,228	-	-	-	13,309,114	20,309,454	-	-	-	10,154,727
9 Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	15,894,688	18,451,228	1,731,726	50,000	8,141,358	17,339,481	16,180,468	656,889	75,000	6,917,711
<b>10 Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>11 Liabilitas dan ekuitas lainnya:</b>	<b>7,161,920</b>	<b>-</b>	<b>2,169</b>	<b>-</b>	<b>83,918</b>	<b>6,907,387</b>	<b>-</b>	<b>34,118</b>	<b>-</b>	<b>92,669</b>
12 NSFR liabilitas derivatif	-	-	0	0	-	-	-	0	0	-
13 ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas	7,161,920	1,157,808	2,169	174,999	83,918	6,907,387	1,041,049	34,118	1,328,737	92,669
<b>14 Total ASF</b>					<b>128,663,845</b>					<b>123,552,866</b>

Komponen RSF	Desember 2022					September 2022				
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	> 6 bulan - 1 tahun	> 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	> 6 bulan - 1 tahun	> 1 tahun	
<b>15 Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR</b>					<b>967,798</b>					<b>1,021,912</b>
<b>16 Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional</b>	<b>1,564,719</b>	-	-	-	<b>782,359</b>	<b>1,522,238</b>	-	-	-	<b>761,119</b>
<b>17 Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) dan surat berharga</b>	<b>-</b>	<b>63,264,220</b>	<b>21,548,142</b>	<b>41,236,979</b>	<b>71,941,744</b>	<b>-</b>	<b>60,161,852</b>	<b>20,128,984</b>	<b>40,900,872</b>	<b>69,490,889</b>
18 kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19 kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	5,964,381	3,892,581	6,505,614	9,346,562	-	7,784,611	2,848,382	5,751,976	8,343,859
20 kepada perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, Pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	56,701,227	16,838,579	25,734,153	55,783,091	-	51,277,653	16,700,850	26,705,979	54,552,756
21 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22 Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang diantaranya:	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	465,728	478,489	7,716,678	5,487,949	-	458,070	479,131	7,109,375	5,089,695
24 Surat Berharga yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	132,884	338,494	1,280,534	1,324,143	-	641,517	100,621	1,333,542	1,504,580
<b>25 Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>26 Aset lainnya:</b>	<b>-</b>	<b>15,731,885</b>	<b>197,009</b>	<b>6,101,792</b>	<b>21,946,875</b>	<b>-</b>	<b>15,270,893</b>	<b>128,075</b>	<b>6,847,603</b>	<b>21,238,017</b>
27 Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28 Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29 NSFR aset derivatif	-	-	150,249	-	150,249	-	-	-	-	-
30 NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin	-	-	44,592	-	44,592	-	-	93,957	-	93,957
31 Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas**)	-	15,731,885	2,169	6,101,792	21,752,034	-	15,270,893	34,118	6,847,603	21,144,060
<b>32 Rekening Administratif</b>		<b>91,378,534</b>	<b>3,357,231</b>	<b>832,907</b>	<b>246,076</b>		<b>78,100,387</b>	<b>2,576,251</b>	<b>517,357</b>	<b>234,129</b>
<b>33 Total RSF</b>					<b>95,884,853</b>					<b>92,746,066</b>
<b>34 Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))</b>					<b>134.19%</b>					<b>133.22%</b>

LAPORAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH  
(NET STABLE FUNDING RATIO)

Nama Bank : PT Bank Danamon Indonesia (individu)

Bulan Laporan : Desember 2022

## B. Analisis Perkembangan NSFR

**Net Stable Funding Ratio (NSFR)** Bank Danamon Indonesia (“Bank”) pada bulan Desember 2022 untuk posisi Bank secara **individual** adalah 134,19%, meningkat bila dibandingkan dengan posisi bulan September 2022 sebesar 133,22%. Secara keseluruhan, selama Triwulan IV/2022, NSFR Bank selalu berada di atas ketentuan OJK sebesar minimum 100% yang berlaku kembali pada bulan April 2022.

Total **Available Stable Fund (ASF)** Bank untuk posisi bulan Desember 2022 adalah sebesar IDR 128,66 Tn (nilai tertimbang) dengan komponen terbesar berasal dari Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan mikro sebesar IDR 59,01 Tn (nilai tertimbang) dan Modal sebesar IDR 48,12 Tn (nilai tertimbang).

Dibandingkan dengan posisi bulan September 2022, total ASF mengalami peningkatan sebesar IDR 5,11 Tn (nilai tertimbang) terutama disebabkan oleh peningkatan Pendanaan yang berasal dari Nasabah Korporasi sebesar IDR 4,38 Tn (nilai tertimbang) serta dari Modal sebesar IDR 1,05 Tn (nilai tertimbang).

Total **Required Stable Fund (RSF)** Bank adalah sebesar IDR 95,88 Tn (nilai tertimbang) dengan komponen terbesar berasal dari Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (*performing*) dan surat berharga yang tidak gagal bayar (*default*) sebesar IDR 71,94 Tn (nilai tertimbang) dan Aset lainnya sebesar IDR 21,95 Tn (nilai tertimbang).

Dibandingkan dengan posisi bulan September 2022, total RSF mengalami peningkatan sebesar IDR 3,14 Tn (nilai tertimbang) terutama disebabkan oleh peningkatan Pinjaman dengan Kategori Lancar & dalam Perhatian Khusus (*performing*) dan Surat Berharga meningkat sebesar IDR 2,45 Tn (nilai tertimbang) serta Aset Lainnya sebesar IDR 0,71 Tn (nilai tertimbang).

Sampai dengan posisi bulan Desember 2022 Bank tidak memiliki aset maupun liabilitas yang saling bergantung (*interdependent*).

**Penerapan manajemen likuiditas** bank sesuai dengan yang telah kami laporkan pada profil risiko likuiditas, mencakup beberapa hal sebagai berikut :

1. Dalam tata kelola risiko, dewan komisaris dan dewan direksi memiliki *awareness* mengenai manajemen risiko likuiditas melalui ALCO (*Asset and Liability Committee*) dan ROC (*Risk Oversight Committee*) dengan tugas dan tanggung jawab yang jelas dan independen.
2. Kerangka manajemen risiko bank telah memiliki rencana pendanaan darurat (CFP), pengawasan dan pelaporan limit likuiditas melalui ALCO dan ROC,

LAPORAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH  
(*NET STABLE FUNDING RATIO*)

Nama Bank : PT Bank Danamon Indonesia (individu)

Bulan Laporan : Desember 2022

pengelolaan posisi dan risiko likuiditas serta strategi pendanaan dan kebijakan/prosedur serta limit risiko likuiditas yang dipantau dan di-*review* secara berkala.

3. Bank telah memiliki dan menerapkan proses manajemen risiko likuiditas, sumber daya manusia yang independen dan sistem informasi manajemen likuiditas.
4. Bank telah memiliki kecukupan sistem pengendalian risiko melalui satuan kerja manajemen risiko, satuan kerja kepatuhan dan audit internal yang independen terhadap satuan kerja operasional dan *Line of Business*.

**LAPORAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (NET STABLE FUNDING RATIO)**

**Nama Bank : PT Bank Danamon Indonesia (konsolidasi)**  
**Bulan Laporan : Desember 2022**

**A. PERHITUNGAN NSFR**

(dalam juta Rp)

Komponen ASF	Desember 2022					September 2022				
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun	
<b>1 Modal:</b>	<b>48,200,416</b>	-	-	-	<b>48,200,416</b>	<b>47,133,697</b>	-	-	-	<b>47,133,697</b>
2 Modal sesuai POJK KPMM	48,200,416	-	-	-	48,200,416	47,133,697	-	-	-	47,133,697
3 Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>4 Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:</b>	<b>39,628,259</b>	<b>23,963,187</b>	<b>1,840,705</b>	<b>2,800</b>	<b>59,005,153</b>	<b>39,979,290</b>	<b>24,677,806</b>	<b>1,131,103</b>	<b>600</b>	<b>59,318,417</b>
5 Simpanan dan Pendanaan stabil	1,919,936	248,449	99,946	-	2,154,915	1,765,294	306,815	96,656	-	2,060,326
6 Simpanan dan Pendanaan kurang stabil	37,708,323	23,714,738	1,740,759	2,800	56,850,238	38,213,996	24,370,990	1,034,447	600	57,258,090
<b>7 Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:</b>	<b>41,763,537</b>	<b>21,437,421</b>	<b>4,201,645</b>	<b>4,352,245</b>	<b>26,987,677</b>	<b>36,489,649</b>	<b>18,933,127</b>	<b>3,944,618</b>	<b>3,786,951</b>	<b>22,428,254</b>
8 Simpanan operasional	26,618,228	-	-	-	13,309,114	20,309,454	-	-	-	10,154,727
9 Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	15,145,308	21,437,421	4,201,645	4,352,245	13,678,563	16,180,195	18,933,127	3,944,618	3,786,951	12,273,528
<b>10 Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>11 Liabilitas dan ekuitas lainnya:</b>	<b>7,131,795</b>	<b>-</b>	<b>798,361</b>	<b>-</b>	<b>2,038,948</b>	<b>6,871,034</b>	<b>-</b>	<b>1,036,102</b>	<b>-</b>	<b>2,264,237</b>
12 NSFR liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13 ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas	7,131,795	3,150,517	798,361	1,731,932	2,038,948	6,871,034	2,413,185	1,036,102	2,999,313	2,264,237
<b>14 Total ASF</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>136,232,194</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>131,144,605</b>

Komponen RSF	Desember 2022					September 2022				
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	> 6 bulan - 1 tahun	> 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	> 6 bulan - 1 tahun	> 1 tahun	
<b>15 Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>967,798</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>1,021,912</b>
<b>16 Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional</b>	<b>2,250,886</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>1,125,443</b>	<b>2,794,474</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>1,397,237</b>
<b>17 Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) dan surat berharga</b>	<b>-</b>	<b>68,325,626</b>	<b>26,373,479</b>	<b>53,654,757</b>	<b>87,440,227</b>	<b>-</b>	<b>64,515,574</b>	<b>24,876,203</b>	<b>52,166,761</b>	<b>83,617,365</b>
18 kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19 kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	5,964,381	3,892,581	6,505,614	9,346,562	-	7,784,611	2,848,382	5,751,976	8,343,859
20 kepada perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, Pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	61,762,634	21,663,915	38,210,282	71,331,172	-	55,631,375	21,448,068	38,031,330	68,729,775
21 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22 Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang diantaranya:	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	465,728	478,489	7,716,678	5,487,949	-	458,070	479,131	7,109,375	5,089,695
24 Surat Berharga yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	132,884	338,494	1,222,183	1,274,545	-	641,517	100,621	1,274,079	1,454,036
<b>25 Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>26 Aset lainnya:</b>	<b>524,142</b>	<b>6,937,910</b>	<b>244,861</b>	<b>6,956,727</b>	<b>14,579,830</b>	<b>549,627</b>	<b>6,991,262</b>	<b>168,411</b>	<b>7,717,706</b>	<b>14,418,453</b>
27 Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28 Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29 NSFR aset derivatif	-	-	185,440	-	185,440	-	-	24,674	-	24,674
30 NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin	-	1,139	44,592	-	45,730	-	1,635	94,775	-	96,410
31 Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas**)	524,142	6,936,772	14,829	6,956,727	14,348,660	549,627	6,989,627	48,962	7,717,706	14,297,369
<b>32 Rekening Administratif</b>	<b>-</b>	<b>91,378,534</b>	<b>3,357,231</b>	<b>832,907</b>	<b>246,076</b>	<b>-</b>	<b>78,100,387</b>	<b>2,576,251</b>	<b>517,357</b>	<b>234,129</b>
<b>33 Total RSF</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>104,359,374</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>100,689,095</b>
<b>34 Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>130.54%</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>130.25%</b>

LAPORAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH  
(NET STABLE FUNDING RATIO)

Nama Bank : PT Bank Danamon Indonesia (konsolidasi)

Bulan Laporan : Desember 2022

## B. Analisis Perkembangan NSFR

**Net Stable Funding Ratio (NSFR)** Bank Danamon Indonesia (“Bank”) pada bulan Desember 2022 untuk posisi Bank secara **konsolidasi** adalah 130,54%, sedikit meningkat bila dibandingkan dengan posisi bulan September 2022 sebesar 130,25%. Secara keseluruhan, selama Triwulan IV/2022, NSFR Bank secara konsolidasi selalu berada di atas ketentuan OJK sebesar minimum 100% yang berlaku kembali pada bulan April 2022.

Total **Available Stable Fund (ASF)** Bank secara konsolidasi untuk posisi bulan Desember 2022 adalah sebesar IDR 136,23 Triliun (nilai tertimbang) dengan komponen terbesar berasal dari Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil sebesar IDR 59,01 Triliun (nilai tertimbang) dan Modal sebesar IDR 48,20 Triliun (nilai tertimbang).

Dibandingkan dengan posisi bulan September 2022, total ASF mengalami peningkatan sebesar IDR 5,09 Triliun (nilai tertimbang) terutama disebabkan oleh peningkatan Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi sebesar IDR 4,56 Tn (nilai tertimbang) serta Modal sebesar IDR 1,07 Tn (nilai tertimbang).

Total **Required Stable Fund (RSF)** Bank secara konsolidasi adalah sebesar IDR 104,36 Triliun (nilai tertimbang) dengan komponen terbesar berasal dari Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (*performing*) dan surat berharga yang tidak gagal bayar (*non default*) sebesar IDR 87,44 Triliun (nilai tertimbang) dan Aset lainnya sebesar IDR 14,58 Triliun (nilai tertimbang).

Dibandingkan dengan posisi bulan September 2022, total RSF secara konsolidasi mengalami peningkatan sebesar IDR 3,67 Triliun (nilai tertimbang) terutama disebabkan oleh kenaikan Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (*performing*) dan surat berharga yang tidak gagal bayar (*non default*) sebesar IDR 3,82 Triliun (nilai tertimbang).

Sampai dengan posisi bulan Desember 2022 Bank tidak memiliki aset maupun liabilitas yang saling bergantung (*interdependent*).

**Penerapan manajemen likuiditas** bank sesuai dengan yang telah kami laporkan pada profil risiko likuiditas, mencakup beberapa hal sebagai berikut:

1. Dalam tata kelola risiko, dewan komisaris dan dewan direksi memiliki *awareness* mengenai manajemen risiko likuiditas melalui ALCO (*Asset and Liability Committee*) dan ROC (*Risk Oversight Committee*) dengan tugas dan tanggung

LAPORAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH  
(*NET STABLE FUNDING RATIO*)

Nama Bank : PT Bank Danamon Indonesia (konsolidasi)

Bulan Laporan : Desember 2022

jawab yang jelas dan independen.

2. Kerangka manajemen risiko bank telah memiliki rencana pendanaan darurat (CFP), pengawasan dan pelaporan limit likuiditas melalui ALCO dan ROC, pengelolaan posisi dan risiko likuiditas serta strategi pendanaan dan kebijakan/prosedur serta limit risiko likuiditas yang dipantau dan di-*review* secara berkala.
3. Bank telah memiliki dan menerapkan proses manajemen risiko likuiditas, sumber daya manusia yang independen dan sistem informasi manajemen likuiditas.
4. Bank telah memiliki kecukupan sistem pengendalian risiko melalui satuan kerja manajemen risiko, satuan kerja kepatuhan dan audit internal yang independen terhadap satuan kerja operasional dan *Line of Business*.